



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)

COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 3150451, 3150455, 3908119, 3908120 Fax : 62-21-3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

**IMBAUAN MAJELIS PEKERJA HARIAN
PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (MPH-PGI)
Kepada Pimpinan Gereja
Terkait Perpanjangan Pelaksanaan Ibadah di Rumah**

Jakarta, 22 Mei 2020

Salam sejahtera dalam kasih Kristus!

Dalam suasana sukacita Bulan Oikoumene 2020, kami menyapa Bapak/Ibu yang sampai saat ini masih bergumul menghadapi pandemi Covid-19; kiranya penyertaan dan penghiburan dari Tuhan senantiasa bersama Bapak/Ibu.

Kami sangat menghargai setiap upaya Gereja-gereja dalam memutus mata rantai penularan virus yang telah melanda 34 provinsi di Nusantara ini, terutama dengan menahan diri untuk melakukan ibadah-ibadah di gedung gereja serta meresponi positif kebijakan pemerintah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Meskipun kebijakan PSBB tersebut sudah hampir berakhir, kita dikejutkan dengan lonjakan angka kasus warga positif Covid-19, per 21 Mei 2020, yakni 973 kasus. Jumlah ini merupakan record tertinggi lonjakan kasus dalam sehari yang justru terjadi di tengah berkembangnya wacana pelanggaran PSBB. Situasi ini menunjukkan, masih dibutuhkan keseriusan dan upaya menahan diri agar upaya pencegahan penularan Covid-19 dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kami juga sangat menyayangkan perilaku atau aktivitas sebagian warga masyarakat yang melanggar PSBB selama ini, termasuk kebijakan-kebijakan sektoral yang turut memicu pelanggaran dari masyarakat dimaksud.


Oleh karenanya, kami mengimbau agar Gereja-gereja masih dapat menahan diri dalam pelaksanaan ibadah di gedung Gereja, sampai kita mendengar informasi resmi dari pemerintah mengenai kebijakan terbaru yang akan diambil terkait situasi ini. Kami menyadari bahwa hal ini merupakan pilihan sulit bagi Gereja-gereja, oleh karena masih akan lebih lama menggumuli dampak ekonomi/finansial dan lainnya, terlebih lagi ketika menyaksikan pula di beberapa wilayah telah terjadi pelanggaran kebijakan atau bahkan ketidakdisiplinan warga dalam mematuhi kebijakan pembatasan sosial tersebut. Kami berharap Gereja-gereja tetap menjadi pelopor atau teladan dalam beragam upaya untuk menghentikan penularan virus yang mematikan ini, meskipun harus dengan mengorbankan diri demi keselamatan bersama.

Tentunya segala upaya pemerintah dan berbagai lembaga untuk menghentikan pandemi covid-19 di negeri ini akan sia-sia tanpa kedisiplinan diri dari kita semua. Sebagai pengikut Kristus, kedisiplinan merupakan salah satu keutamaan kita, sebagaimana ditunjukkan dari arti kata *disciple* (murid Yesus) dan *discipline* (disiplin), yang bersumber dari akar kata yang sama: *discipulus*' (bhs. Latin). Kedisiplinan ini (bekerja, belajar dan beribadah dari rumah, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan dan pertemuan) sangat penting untuk kita terapkan saat ini. Sehingga, memasuki masa apapun, termasuk masa 'Normal Baru' (*The New Normal*) sikap kedisiplinan tersebut menjadi prasyarat untuk dapat beradaptasi dengannya.

Kami senantiasa berharap dan mendoakan agar kita dapat melalui krisis yang berat ini, dan pada akhirnya memaknai segala pekerjaan Tuhan di balik segala pengorbanan yang kita lakukan. Firman Tuhan dalam II Tawarikh 15 : 7 mengatakan, "Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!"

Atas doa dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

a.n Majelis Pekerja Harian PGI


Pdt. Gomar Gultom

Ketua Umum




Pdt. Jacklevyn F. Manuputty

Sekretaris Umum